

# DAMPAK SISTEM KERJA KONTRAK TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Studi Deskriptif PT Karya Ali Putra Sidoarjo)

Oleh: Dicky Hendrawan ( 99240031 )

Industrial Engineering

Dibuat: 2009-06-24 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** sistem kerja kontrak

## ABSTRAK

Hubungan industrial ini ada dalam tiga bentuk yaitu hubungan perusahaan dengan negara, hubungan perusahaan dengan karyawan dan hubungan karyawan dengan negara. Hubungan industrial di Indonesia yang dipengaruhi iklim politik, yaitu nampak pada masa Orde baru yaitu pemerintah menggunakan prinsip struktural untuk menghindari konflik. Pemerintah maupun pengusaha menekan timbulnya konflik untuk mencapai keseimbangan dalam hubungan karyawan dengan pengusaha, sehingga pada masa itu tidak nampak adanya konflik yang berarti pada karyawan. Pola privatisasi juga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi hubungan industri bukan hanya berupa pengalihan saham pemilikan ke pihak lain atau pihak swasta. Dengan kondisi ketenagakerjaan yang sering timbul konflik ditengah-tengah kebebasan ini menimbulkan keresahan di pihak perusahaan. Sehingga berangkat dari alasan tersebut maka pihak perusahaan banyak yang memperlakukan kerja kontrak pada karyawannya.

Pemberlakuan sistem kerja kontrak ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya yaitu banyaknya terjadi aksi pemogokan atau demo yang dilakukan karyawan yang dilakukan dengan banyak alasan seperti menuntut kenaikan gaji, keselamatan kerja atau kesejahteraan lain. Dengan sistem kerja kontrak karyawan merasa tidak ada kepastian akan nasibnya karena dapat diperhentikan sewaktu-waktu. Meskipun dalam UU tentang tenaga kerja yaitu No 13 tahun 2003 yang salah satu butirnya mengatur tentang sistem kerja kontrak dan outsourcing, namun tidak menjamin kesejahteraan karyawan. Fenomena sistem kerja kontrak ini nampak pada PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo, dimana lebih dari 50% karyawannya diberlakukan dengan sistem kerja kontrak. Maka dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Sistem Kerja Kontrak Terhadap Kesejahteraan Karyawan di PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo dengan rumusan masalah yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan bentuk sistem kerja kontrak, bentuk sistem kerja kontrak dan dampak sistem kerja kontrak terhadap kesejahteraan karyawan.

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo. Populasi yang diambil adalah seluruh karyawan kontrak yang bekerja di PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang. Cara pengambilan sampling dengan menggunakan teknik Purposive Sample sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview/wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori George Simmel : masyarakat Sebagai Interaksi (Superordinasi dan subordinasi), Lewis Coser Strukturalisme Fungsionalis dan Ralf Dahrendorf Strukturalisme.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan Dampak Sistem Kerja Kontrak Terhadap Kesejahteraan Karyawan diperoleh suatu kesimpulan bahwa factor yang mempengaruhi sistem kerja kontrak yaitu factor internal perusahaan yaitu pertimbangan efisiensi dan efektifitas dari perusahaan. Yang kedua yaitu factor eksternal, merupakan kondisi diluar perusahaan seperti tingkat pengangguran yang tinggi dan kebijakan pemerintah yang kurang mendukung industrialisasi.

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan tentang bentuk system kerja kontrak yaitu. Selain melalui jasa-jasa iklan di beberapa media, PT. Karya Ali Putra juga melakukan perekrutan menggunakan jasa agen tenaga kerja atau Out-Sourcing

Tentang Dampak dari Sistem Kerja Kontrak Terhadap Kesejahteraan Karyawan didapat kesimpulan bahawa selama ini pekerja pabrik tidak punya kekuatan apapun. Pekerja memerlukan pekerjaan, apalagi banyak tenaga kerja yang mengganggu dan membutuhkan pekerjaan. Jadi meskipun dengan system kerja kontrak mereka terima. karyawan merasa dirugikan atas pemberlakuan sistem kerja kontrak ini karena tidak ada kepastian bekerja untuk karyawan, meskipun sudah ada UU yang mengaturnya tidak menjamin kesejahteraan mereka. Dampak lainnya yaitu tidak. Ada nya kesejahteraan karyawan seperti kenaikan gaji, tunjangan-tunjangan dan uang pesangon, sehingga dalam kondisi ekonomi seperti sekarang dengan upah yang hanya cukup untuk sehari-hari maka system kerja kontrak berdampak pada kesejahteraan karyawan.

#### ABSTRACT

This industrial relationship is in three forms, are these relationship between company and state, relationship between company and employee, and relationship between employee and state. Industrial relationship in Indonesia affected by politics climate appeared in new Order period is that the government uses structural principle to avoid conflict. The government or employer presses conflict evolvement to obtain a balance in relationship between employee and employer, so that in that time, there is meaningless conflict from the employee. Privatization pattern is also one meaningful factor that affects industry not only in the form of ownership share shift to other party or private party. With manpower condition that often appears, conflict that is in the middle of this freedom results in restlessness for company party. So, beginning from these reasons, the company party highly treats contract working for their employee.

Prevailing this contract-working is also affected by many factors, which one of these is that striking or demonstration actions occurred and done by employee with many reasons such as demanding salary increase, working safety or other welfare. With contract-working system, the employees feel that they have no certainty about their destiny because they can be fired at any time. Although in Act about manpower of No. 3, 2003 that one of article regulates contract-working system and outsourcing, but this does not secure employee welfare.

This contract-working system phenomenon appears on PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo, which more than 50% its employees is treated with contract-working system. From the phenomena, the researcher is interested to observe about An Impact on Contract-Working System for Employee Welfare in PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo with problem formulation is that factors that affect form application of contract-working system, contract-working system form and effect contract-working system for employee welfare.

This research gets location in PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo. Population obtained is all contract employees working in PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo with a number of samples of 39 people. A method of taking sampling is by using Purposive Sample sampling technique. Technique of collecting data used is interview, observation and documentation. Whereas, the theory used in this research is George Simmel theory: the Society as Interaction (Superordination and subordination), Lewis Coser Structuralism-Functionalism, and Ralf Dahrendorf Structuralism. Based on result of the research conducted related with An Impact on Contract- Working System

for Employee Welfare is obtained a conclusion that the factor affecting contract-working system is that company internal factor, that is consideration of efficiency and effectiveness from the company. Second, external factor, which it is condition outside the company such as high level of unemployment and government policy that does not support industrialization.

From result of the research, it can be obtained a conclusion about contractworking system form, is that: other than advertisement services in some media, PT. Karya Ali Putra-Sidoarjo also performs recruitment by using labor agency service or Outsourcing.

Related with the Impact of Contract-Working System for Employee Welfare, it can be concluded that during this time, the employees of factory have no any power. The employee needs occupation, especially much labor that is unemployed and need occupation. Therefore, although they accept contract working prevailed, they feel that they are at disadvantaged over this contract-working system because there is no certainty of working for the employees. The other impact is nothing. Employees welfare such as salary increase, supports and separation pay in this economic condition such this time with salary that is enough for daily life make this contract-working system have impact for employees welfare.